

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara akurat dan metodis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis data kuantitatif yang berkaitan dengan keakuratan informasi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang dimaksud dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuan dari analisis data kuantitatif atau statistik adalah untuk menguji hipotesis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan tersebut.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang terletak di kampus 3 UIN Imam Bonjol Padang Jln. Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Dalam konteks penelitian, variabel adalah aspek atau elemen dari masalah yang sedang diteliti. Sugiyono (2022) menjelaskan variabel penelitian sebagai karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat dianalisis atau diteliti, dengan variabel tertentu yang dipertimbangkan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan data. Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti harus mencatat variabel-variabel yang relevan.

Operasionalisasi diperlukan untuk menjelaskan variabel ini dengan lebih jelas, yang meliputi penentuan jenis, indikator, dan skala yang sesuai.

Dua jenis variabel diidentifikasi dalam studi ini: variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dilambangkan dengan simbol (X) dan mewakili faktor yang mempengaruhi fenomena yang diamati, sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan simbol (Y) dan mewakili variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Dua variabel yang dianalisis dalam konteks studi ini adalah Pencarian Informasi (X) dan Kebutuhan Informasi Kognitif (Y).

### 3.2.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diajarkan sehingga pengetahuan tentang topik tersebut diperoleh dan selanjutnya digunakan untuk menganalisis implikasinya.

**Tabel 3.1: Definisi Operasional**

| Variabel                | Indikator       | Sub Indikator                             | Jumlah Item | No Item   |
|-------------------------|-----------------|-------------------------------------------|-------------|-----------|
| Pencarian Informasi (X) | <i>Starting</i> | Mengenali masalah dan kebutuhan informasi | 5           | 1,2,3,4,5 |
|                         | <i>Chaining</i> | Mengidentifikasi sumber                   | 3           | 6,7,8     |

|  |                        |                                                                |   |             |
|--|------------------------|----------------------------------------------------------------|---|-------------|
|  |                        | informasi baru dari sumber yang sudah ada                      |   |             |
|  | <i>Browsing</i>        | Mencari informasi yang dibutuhkan                              | 2 | 9,10        |
|  | <i>Differentiating</i> | Menilai dan membedakan sumber-sumber yang telah diperoleh      | 1 | 11          |
|  | <i>Monitoring</i>      | Memantau atau mencari informasi terbaru yang relevan           | 1 | 12          |
|  | <i>Extracting</i>      | Memilih atau mengekstrak informasi penting dari yang ditemukan | 4 | 13,14,15,16 |
|  | <i>Verifying</i>       | Menilai dan memastikan keakuratan informasi yang ditemukan     | 1 | 17          |
|  | <i>Ending</i>          | Tahap penutup atau akhir dari pencarian informasi.             | 2 | 18,19       |

|                                  |                                                         |                      |   |                   |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------|---|-------------------|
| Kebutuhan Informasi Kognitif (Y) | Kebutuhan akan informasi baru.                          | Menambah pengetahuan | 3 | 20,21,22          |
|                                  | Kebutuhan untuk menjelaskan informasi yang dimiliki.    | Informasi terbaru    | 3 | 23,24,25          |
|                                  | Kebutuhan untuk mengkonfirmasi informasi yang dimiliki. | Menambah skill       | 6 | 26,27,28,29,30,31 |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi merujuk pada domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sejumlah ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa, dan dari mana kesimpulan dapat diamati. Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi dasar untuk sampel dalam sebuah penelitian, di mana sampel tersebut diambil dari populasi yang telah disebutkan. Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah pemustaka yang mendownload Aplikasi *E-Library* UIN IB Padang. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti ke bagian IT di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang jumlah mahasiswa yang sudah mendownload aplikasi *E-Library* yaitu berjumlah sebanyak 538 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Purposive sampling, menurut Sugiyono (2019), adalah teknik pemilihan sampel yang

dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut purposive sampling, yang merupakan teknik non-acak yang memungkinkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi temuan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu (Pasaribu & Herawati, 2022) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan atau taraf signifikansi (10% = 0,1)

Pemilihan tingkat kesalahan 10% didasarkan pada keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian. Bahwa dalam penelitian ini mengizinkan atau mentoleransi adanya variasi keberagaman dengan kata lain ketidakakuratan angka itu sekitar 10% saja.

Dengan menggunakan rumus diatas maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{538}{1 + 538 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{538}{6.38}$$

$$n = 84.3$$

$$n = 84$$

Menggunakan rumus Slovin, dari total populasi 538 pemustaka yang telah mengunduh Aplikasi *E-Library* UIN IB Padang, jumlah sampel yang diperoleh adalah 84,3, maka sampel dari penelitian ini ialah 84 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut yaitu: Anggota perpustakaan, memiliki aplikasi *E-Library* UIN IB Padang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian terkait dengan validitas dan reliabilitasnya, sementara kualitas pengumpulan data berhubungan dengan tingkat akurasi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket adalah metode yang melibatkan serangkaian pertanyaan terstruktur atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada orang untuk dijawab.

Penggunaan angket dilakukan dengan menerapkan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala Likert memungkinkan variabel yang diukur digunakan sebagai beberapa indikator, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2019).

Setiap pernyataan dalam Skala Likert dimaksudkan untuk mengukur respon individu dengan memberikan sejumlah opsi terbatas (Sugiyono, 2019) yaitu:

**Tabel 3.2 : Skala Likert**

| Alternatif Jawaban        | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

**Tabel 3.3 : Kisi-kisi Kuesioner**

| No | Variabel                | Indikator       | Pernyataan                                                                                                                 |
|----|-------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pencarian Informasi (X) | <i>Starting</i> | 1) Saya memahami dan mengenali topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi di aplikasi <i>E-Library</i> . |
|    |                         |                 | 2) Saya merasa perlu mengenali topik sebelum menggunakan <i>E-Library</i> untuk pencarian.                                 |
|    |                         |                 | 3) Saya sering merencanakan apa yang akan dicari sebelum membuka aplikasi <i>E-Library</i> .                               |
|    |                         |                 | 4) Saya selalu menetapkan tujuan pencarian sebelum menggunakan aplikasi <i>E-Library</i> .                                 |
|    |                         |                 | 5) Saya mencari informasi secara spontan tanpa perencanaan terlebih dahulu.                                                |
|    |                         | <i>Chaining</i> | 1) Saya biasanya langsung mencari informasi berikutnya tanpa memeriksa pemahaman saya terlebih dahulu.                     |

|  |  |                        |                                                                                                                         |
|--|--|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                        | 2) Saya sering merasa kebingungan saat memahami informasi yang saya temukan di <i>E-Library</i> .                       |
|  |  |                        | 3) Saya sering memanfaatkan fitur pencarian terkait di <i>E-Library</i> untuk memperdalam pencarian informasi.          |
|  |  | <i>Browsing</i>        | 1) Saat <i>Browsing</i> di <i>E-Library</i> , saya lebih suka memulai dari informasi umum sebelum menuju yang spesifik. |
|  |  |                        | 2) Saya selalu menggunakan filter atau kata kunci spesifik saat mencari di <i>E-Library</i> .                           |
|  |  | <i>Differentiating</i> | 1) Saya sering mengambil informasi dari <i>E-Library</i> tanpa memastikan relevansinya.                                 |
|  |  | <i>Monitoring</i>      | 1) Saya sering memantau update terbaru dari sumber informasi favorit saya melalui <i>E-Library</i> .                    |
|  |  | <i>Extracting</i>      | 1) Menggunakan informasi dari aplikasi <i>E-Library</i> , selalu menarik intisari dari informasi tersebut.              |
|  |  |                        | 2) <i>E-Library</i> mempermudah saya dalam memilah informasi penting dari informasi yang tidak relevan.                 |
|  |  |                        | 3) Saya selalu mencatat poin-poin penting dari informasi yang saya temukan di <i>E-Library</i> .                        |
|  |  |                        | 4) Saya dapat dengan mudah menyimpulkan poin-poin penting dari informasi yang saya baca di <i>E-Library</i> .           |



|   |                                  |                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|----------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                  | <i>Verifying</i>                                    | 1) Menyaring informasi yang dibutuhkan terlebih dahulu dan mengumpulkan seluruh informasi yang berhubungan dengan topik.                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|   |                                  | <i>Ending</i>                                       | 1) Mengakhiri pencarian pada aplikasi <i>E-Library</i> setelah informasi yang terkumpul dianggap cukup.<br>2) Saya biasanya mengevaluasi informasi yang telah saya kumpulkan sebelum memutuskan untuk mengakhiri pencarian.                                                                                                                                                                           |
| 2 | Kebutuhan Informasi Kognitif (Y) | Kebutuhan akan informasi baru                       | 1) Sumber informasi yang tersedia di aplikasi <i>E-Library</i> dapat menambah pengetahuan tentang informasi yang dibutuhkan.<br>2) <i>E-Library</i> menjadi sumber penting bagi saya untuk menggali informasi baru dan mengikuti perkembangan di dunia akademis.<br>3) Saya menikmati berdiskusi dengan pengguna lain tentang temuan menarik dari <i>E-Library</i> untuk mendapatkan perspektif baru. |
|   |                                  | Kebutuhan untuk menjelaskan informasi yang dimiliki | 1) Ketika membaca koleksi digital yang ada di aplikasi <i>E-Library</i> , saya memperoleh informasi yang terbaru.<br>2) Saya merasa <i>E-Library</i> sangat berguna untuk membantu menjelaskan informasi yang belum saya pahami sepenuhnya.                                                                                                                                                           |

|  |  |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                        | 3) Saya sering mencari informasi pendukung di <i>E-Library</i> untuk memastikan bahwa pemahaman saya benar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|  |  | Kebutuhan untuk mengkonfirmasi informasi yang dimiliki | <p>1) Koleksi yang tersedia di aplikasi <i>E-Library</i> dapat menambah skil saya dalam perkuliahan perkuliahan.</p> <p>2) Saya sering merasa perlu memverifikasi kebenaran informasi yang saya miliki melalui <i>E-Library</i>.</p> <p>3) Saya menggunakan <i>E-Library</i> sebagai alat utama untuk mengkonfirmasi informasi akademik yang saya dapatkan.</p> <p>4) Saya tidak merasa tenang sampai saya bisa mengkonfirmasi apakah informasi yang saya temukan di <i>E-Library</i> itu benar dan valid.</p> <p>5) Dengan membaca e-book di <i>E-Library</i>, saya dapat meningkatkan keterampilan kritis saya dalam mengevaluasi informasi.</p> <p>6) Koleksi yang tersedia di <i>E-Library</i> memungkinkan saya untuk mengakses materi yang relevan dan memperdalam pemahaman saya tentang topik yang sedang dipelajari.</p> |

### **3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2022) validitas adalah derajat di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang diungkapkan oleh peneliti konsisten. Dengan kata lain, data yang tidak bertentangan dengan perbedaan antara temuan peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh objek penelitian dianggap sebagai data yang sah. Teknik validasi yang digunakan adalah teknik korelasi dengan perangkat lunak SPSS versi 23.

Seperti yang dinyatakan di bawah ini, kriteria untuk mengevaluasi validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $r$ -hitung lebih besar dari nilai  $r$ -tabel, maka instrumen atau pertanyaan tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor (valid).
- b) Jika nilai  $r$ -hitung kurang dari nilai  $r$ -tabel, instrumen atau pertanyaan tersebut tidak memiliki korelasi signifikan dengan total skor (dinilai tidak valid).

#### **3.5.2 Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas adalah teknik untuk menilai konsistensi dari kuesioner atau instrumen pengukuran. Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas menentukan seberapa besar kemungkinan penggunaan instrumen yang identik akan menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Metode yang umum digunakan untuk menilai reliabilitas adalah Cronbach's alpha, yang dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti IBM SPSS V23.

Hasil uji reliabilitas dianggap dapat diandalkan jika nilai alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai alpha kurang dari 0,60, data dianggap tidak dapat diandalkan. Proses penilaian reliabilitas biasanya dilakukan setelah semua pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen telah divalidasi.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner yang juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penanyangan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diperiksa serta perspektif responden. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data awal. Studi ini bertujuan untuk mendistribusikan kuesioner dengan cara yang jelas dengan memberikan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Angket diberikan kepada pemustaka yang telah terdaftar di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan menggunakan aplikasi E-Library UIN IB Padang.

#### **3.6.2 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2019), wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin memulai sebuah studi dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang relevan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggapan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan menggunakan aplikasi E-Library UIN IB Padang.

#### **3.6.3 Observasi**

Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Selain itu, observasi juga memberikan wawasan tentang objek lain (Sugiyono, 2021). Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan di lokasi penelitian untuk memahami kondisi suatu proyek penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan aplikasi *E-Library* di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### 3.7 Metode Analisis Data

Penggunaan statistik deskriptif untuk analisis data adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), salah satu jenis analisis statistik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Pasaribu & Herawati (2022), statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan menunjukkan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku umum atau dapat digeneralisasi.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari survei angket/kuesioner responden dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Ketika kuesioner telah selesai diisi oleh responden, kuesioner tersebut akan dikirimkan kepada peneliti untuk ditinjau dan dinilai. Data kemudian diperoleh melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Editing (penyuntingan), yaitu memeriksa setiap komentar yang telah ditulis sebelumnya untuk melihat apakah telah ditulis dengan cara yang komprehensif; 2) Pengkodean, atau coding, adalah proses penugasan kode angka pada setiap kalimat yang muncul dalam kuesioner; 3) Tabulasi, yang merupakan langkah untuk menentukan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang ada.

Kuesioner yang telah diselesaikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan aplikasi SPSS 23. Skor rata-rata untuk setiap indikator akan dihitung menggunakan rumus mean.

$$\bar{x} = \sum xi / n$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata skor setiap indikator

$\sum xi$  = jumlah butir pernyataan pada masing-masing indikator

$n$  = banyak butir pernyataan setiap indikator

Dalam penelitian ini, terdapat lima tingkat skala penilaian, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Oleh karena itu, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase

jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Banyaknya individu

Data yang telah dipersentasekan kemudian di rekapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Persentase Penilaian**

|                   |            |
|-------------------|------------|
| Sangat Baik       | 81% - 100% |
| Baik              | 61% - 80%  |
| Kurang Baik       | 41% - 60%  |
| Tidak Baik        | 21% - 40%  |
| Sangat Tidak Baik | 0% - 20%   |

Persentase penilaian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dan menggambarkan hasil jawaban responden. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana persentase perubahan pencarian informasi terhadap kebutuhan informasi kognitif, kemudian dapat diinterpretasikan berdasarkan persentase.